



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
TADRIS MATEMATIKA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN		
Etnomatematika		Matakuliah Utama	2	6	16 Februari 2024		
OTORISASI		Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK		Koordinator Prodi		
							
Betti Dian Wahyuni, M.Pd. Mat NIPPK.19810330202312015					Nurlia Latipah, M.Pd.Si NIP. 198308122018012001		
Capaian Pembelajaran (CP)	A. CPL-Prodi yang dibebankan pada MK						
	CPL-1 (S9)	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri					
	CPL-2 (PP3)	Mengembangkan konsep kajian ilmu sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan lingkungan					
	CPL-3 (PP7)	Menguasai konsep teoretis matematika yang mendukung pembelajaran matematika dipendidikan dasar dan menengah serta untuk studi lanjut					
	CPL-4 (PP9)	Mengkomunikasikan keterkaitan antara ilmu matematika dengan bidang keilmuan lainnya					
	CPL-5 (KU1)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya					
	CPL-6 (KU10)	Mampu menghubungkan matematika dengan kearifan lokal (etnomatematika), dan atau nilai-nilai keislaman					
	CPL-7 (KK2)	Mampu mengembangkan media pembelajaran matematika yang termutakhir dan bermanfaat bagi masyarakat Bengkulu khususnya dan masyarakat global umumnya.					
	CPL-8 (KK5)	Merancang dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan alternatif penyelesaian masalah dibidang pendidikan matematika serta mempublikasikan hasilnya					
	B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK-1	Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan secara mandiri (CPL-1).					
	CPMK-2	Mampu mengidentifikasi dan mengembangkan konsep kajian etnomatematika sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan lingkungan (CPL-2)					
	CPMK-3	Mampu memahami konsep etnomatematika guna mendukung pembelajaran matematika di pendidikan dasar dan menengah serta untuk studi lanjut (CPL-3)					

	CPMK-4	Mampu mengkomunikasikan keterkaitan antara matematika dan budaya (CPL-4)
	CPMK-5	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi etnomatematika yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora (CPL-5)
	CPMK-6	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis hubungan matematika dengan kearifan lokal masyarakat Bengkulu (CPL-6)
	CPMK-7	Mampu mengembangkan media pembelajaran matematika berbasis etnomatematika Budaya Bengkulu yang termutakhir dan bermanfaat bagi masyarakat Bengkulu khususnya dan masyarakat global umumnya (CPL-7)
	CPMK-8	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan alternatif penyelesaian masalah dibidang pendidikan matematika serta mempublikasikan hasilnya (CPL-8)
	C. Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kaitan matematika dan budaya (S9) (S11) (PP7) (PP9)
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat, rasional, dan manfaat etnomatematika (S9) (S11)(PP7)(PP9)
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu menjelaskan Dimensi, Perspektif, dan Kedudukan Etnomatematika (S9)(S11)(PP7)(PP9)
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menjelaskan Subyek, Obyek, Pendekatan, dan Metode Etnomatematika (S9)(S11)(PP7)(PP9)
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu memahami, identifikasi dan menganalisis Hasil penelitian pendahuluan sumber-sumber pengembangan Etnomatematika baik yang berupa artefak, karya sastra/budaya dan tradisi/interaksi sosial di dalam konteks pembelajaran matematika (S9)(S11)(PP7)(PP9)(KU1)(KU10)
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu menganalisis Hasil Penelitian terdahulu yang Diimpelmentasikan ke dalam Pembelajaran matematika Berbasis Etnomatematika (S9)(S11)(PP7)(PP9) (KU1)(KU10)
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu melakukan penelitian pendahuluan, refleksi serta survey dan studi kasus Etnomatematika di lokasi sekitar tempat tinggal atau yang direkomendasikan (S9)(S11)(PP7)(PP9)(KU1)(KU10)(KK2)(KK5)
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu mengembangkan Alat Peraga Edukatif (APE) berbasis Etnomatematika berbasis Etnomatematika (S9)(S11)(PP7)(PP9)(KU1)(KU10)(KK2)(KK5)
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu mendeseminasikan hasil pengembangan Alat Peraga Edukatif (APE) berbasis Etnomatematika Kebudayaan Bengkulu
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas hakekat, rasional dan manfaat etnomatematika; dimensi, perspektif dan kedudukan etnomatematika; subjek, objek, pendekaan dan metode etnomatematika; kajian teori, hasil-hasil penelitian dan pendekatan riset dalam etnomatematika dan pembelaran matematika; pemahaman,	

	identifikasi dan penelitian pendahuluan sumber-sumber pengembangan etnomatematika baik yang berupa artefak, karya sastra/budaya dan tradisi/interaksi sosial di dalam konteks pembelajaran matematika; penelitian pendahuluan, refleksi serta survey dan studi kasus etnomatematika di lokasi sekitar tempat tinggal atau yang direkomendasikan; pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis etnomatematika; pengembangan model pembelajaran matematika berbasis etnomatematika.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendahuluan : Matematika dan Budaya b. Hakikat, Rasional, dan Manfaat Etnomatematika c. Dimensi, Perspektif, dan Kedudukan Etnomatematika d. Subjek, Obyek, Pendekatan, dan Metode Etnomatematika e. Pemahaman, identifikasi dan penelitian pendahuluan sumber-sumber pengembangan Etnomatematika baik yang berupa artefak, karya sastra/budaya dan tradisi/interaksi sosial di dalam konteks pembelajaran matematika <ul style="list-style-type: none"> 1. Etnomatematika Pada Seni & Permainan Tradisional 2. Etnomatematika Pada Bangunan (Rumah Adat/Tempat Ibadah dll) 3. Etnomatematika pada Motif dan Anyaman 4. Etnomatematika Pada Perhitungan dan Simbol 5. Etnomatematika Pada Tradisi dan Budaya f. Kajian teori, hasil-hasil penelitian dan pendekatan riset terdahulu tentang implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika g. Penelitian pendahuluan, releksi serta survey dan studi kasus Etnomatematika di lokasi sekitar tempat tinggal atau yang direkomendasikan h. Pengembangan Alat Peraga Edukatif (APE) berbasis Etnomatematika i. Desiminasi hasil artikel dan infografis sebagai projek akhir 	
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bishop, A. (1998). <i>Mathematical Enculturation: a cultural perspective on Mathematics Education</i>. Dordrecht. Boston. London: Kluwer Academic Publisher 2. D' Ambrosio, U.: 1994. 'Cultural framing of mathematics teaching and learning', in R. Biehler, R.W. Scholz, R. Sträßer and B. Winkelmann (eds.). <i>Didactics of Mathematics as a Scientific Discipline</i>. Kluwer Academic Publishers. Dordrecht. pp. 443–455. 3. D'Ambrosio, U. 1991. 'Ethnomathematics and its place in the history and pedagogy of mathematics', in M. Harris (ed.). <i>Schools, Mathematics and Work</i>. The Falmer Press. London. pp. 15–25. 4. M. Andy Rudhito dkk, 2023. <i>Matematika dalam Budaya</i>. Yogyakarta: Penerbit garudhawaca 5. Wiwit Kurniawan & Tri Hidayati, 2019. <i>Etnomatematika & Eksistensinya</i>. Pena Persada 6. Zaenuri dkk, 2021. <i>Etnomatematika Nusantara</i>.Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia 	
Media Pembelajaran	<p>Perangkat Lunak:</p> <p>Ms. Office & Power Point, Whatapps Group, Zoom Meeting, Siakad</p>	<p>Perangkat Keras:</p> <p>Papan tulis, Laptop, & LCD</p>
Team Teaching	-	
Matakuliah Syarat		

Minggu ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Materi	Bobot nilai Tugas (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sub-CPMK1 Mampu melakukan kesepakatan kontrak kuliah Mahasiswa mampu menjelaskan tentang matematika dan budaya (S9) (S11) (PP7) (PP9)	- Ketepatan memahami prosedur perkuliahan atau kontrak perkuliahan - Ketepatan memahami dan menjelaskan konsep matematika dan Budaya	Kriteria : Ketepatan menjelaskan, ketepatan mengidentifikasi, ketepatan membangun pemahaman, ketepatan merefleksi, & keaktifan/partisipasi	Ekspositori, diskusi, presentasi, refleksi	Rencana perkuliahan, lingkup mata kuliah etnomatematika & Pembagian Tugas Pendahuluan: Matematika & Budaya	5
2	Sub-CPMK2 Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat, rasional, dan manfaat etnomatematika (S9) (S11)(PP7)(PP9)	Ketepatan memahami dan menjelaskan hakikat, rasional, dan manfaat etnomatematika	Kriteria : Ketepatan menjelaskan, ketepatan mengidentifikasi, ketepatan membangun pemahaman, ketepatan merefleksi, & keaktifan/partisipasi Penilaian: Bentuk Tes	Ekspositori, diskusi, presentasi, refleksi	Hakikat, Rasional, dan Manfaat Etnomatematika	10
3	Sub-CPMK3 Mahasiswa mampu menjelaskan Dimensi, Perspektif, dan Kedudukan Etnomatematika (S9)(S11)(PP7)(PP9)	Ketepatan memahami dan menjelaskan Dimensi, Perspektif, dan Kedudukan Etnomatematika	Kriteria : Ketepatan menjelaskan, ketepatan mengidentifikasi, ketepatan membangun pemahaman, ketepatan merefleksi, & keaktifan/partisipasi Penilaian: Bentuk Tes	Ekspositori, diskusi, presentasi, refleksi	Dimensi, Perspektif, dan Kedudukan Etnomatematika	10

4	<p>Sub-CPMK4 Mahasiswa mampu menjelaskan Subyek, Obyek, Pendekatan, dan Metode Etnomatematika (S9)(S11)(PP7)(PP9)</p>	<p>Ketepatan memahami dan menjelaskan Subyek, Obyek, Pendekatan, dan Metode Etnomatematika</p>	<p>Kriteria : Ketepatan menjelaskan, ketepatan mengidentifikasi, ketepatan membangun pemahaman, ketepatan merefleksi, & keaktifan/partisipasi</p> <p>Penilaian: Bentuk Tes</p>	<p>Ekspositori, diskusi, presentasi, refleksi</p>	<p>Subyek, Obyek, Pendekatan, dan Metode Etnomatematika</p>	10
5,6	<p>Sub-CPMK5 Mahasiswa mampu memahami, identifikasi dan penelitian pendahuluan sumber-sumber pengembangan Etnomatematika baik yang berupa artefak, karya sastra/budaya dan tradisi/interaksi sosial di dalam konteks pembelajaran matematika (S9)(S11)(PP7)(PP9)(KU1) (KU10)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan memahami dan menganalisis etnomatematika pada seni & permainan Tradisional - Ketepatan mengidentifikasi aspek matematis pada seni & permainan Tradisional - Ketepatan memahami dan menganalisis etnomatematika pada Bangunan - Ketepatan mengidentifikasi aspek matematis pada bangunan - Ketepatan memahami dan menganalisis etnomatematika pada motif & anyaman - Ketepatan mengidentifikasi aspek matematis pada motif & anyaman - Ketepatan memahami dan menganalisis etnomatematika pada perhitungan & simbol - Ketepatan mengidentifikasi aspek matematis pada perhitungan & simbol - Ketepatan memahami dan menganalisis etnomatematika pada tradisi & Budaya - Ketepatan mengidentifikasi aspek matematis pada tradisi & budaya 	<p>Kriteria : Ketepatan menjelaskan, ketepatan mengidentifikasi, ketepatan membangun pemahaman, ketepatan merefleksi, & keaktifan/partisipasi</p> <p>Penilaian: Bentuk Non tes→ membuat resume</p>	<p><i>Case Based Learning, Discovery Learning</i></p>	<p>Pemahaman, identifikasi dan penelitian pendahuluan sumber-sumber pengembangan Etnomatematika baik yang berupa artefak, karya sastra/budaya dan tradisi/interaksi sosial di dalam konteks pembelajaran matematika</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Etnomatematika Pada Seni & Permainan Tradisional 2. Etnomatematika Pada Bangunan (Rumah Adat/Tempat Ibadah dll) 3. Etnomatematika pada Motif dan Anyaman 4. Etnomatematika Pada Perhitungan dan Simbol 5. Etnomatematika Pada Tradisi dan Budaya 	15

7	Sub-CPMK6 Mahasiswa mampu menganalisis Hasil Penelitian terdahulu yang Diimplementasikan ke dalam Pembelajaran matematika Berbasis Etnomatematika (S9)(S11)(PP7)(PP9) (KU1)(KU10)	Ketepatan memahami dan menganalisis berbagai bentuk implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika	Kriteria : Ketepatan menjelaskan, ketepatan mengidentifikasi, ketepatan membangun pemahaman, ketepatan merefleksi, & keaktifan/partisipasi Penilaian: Bentuk Non tes→ membuat resume	diskusi, presentasi, <i>Case Based Learning</i> , <i>Discovery Learning</i>	Kajian teori, hasil-hasil penelitian dan pendekatan riset terdahulu tentang implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika	10
8	Evaluasi Tengah Semester : Melakukan validasi penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya					
9-10	Sub-CPMK7 Mahasiswa mampu melakukan penelitian pendahuluan, refleksi serta survey dan studi kasus Etnomatematika di lokasi sekitar tempat tinggal atau yang direkomendasikan (S9)(S11)(PP7)(PP9)(KU1) (KU10)(KK2)(KK5)	Ketepatan dalam membuat infografis pada Penelitian Pendahuluan dan Studi Kasus Etnomatematika Di daerah tempat tinggalnya masing-masing	Kriteria : Ketepatan menjelaskan, ketepatan mengidentifikasi, ketepatan membangun pemahaman, ketepatan merefleksi, & keaktifan/partisipasi Penilaian: Bentuk Non tes→ membuat Laporan Hasil penelitian pendahuluan	<i>Project based Learning</i>	Penelitian pendahuluan, releksi serta survey dan studi kasus Etnomatematika di lokasi sekitar tempat tinggal atau yang direkomendasikan	10

	Sub-CPMK8 Mahasiswa mampu mengembangkan perangkat/metode pembelajaran matematika /Alat Peraga Edukatif (APE) berbasis Etnomatematika Budaya Bengkulu (S9)(S11)(PP7)(PP9) (KU1) (KU10)(KK2) (KK5)	Ketepatan dalam membuat/mengembangkan perangkat/metode pembelajaran matematika/ Alat Peraga Edukatif (APE) berbasis Etnomatematika Budaya Bengkulu -	Kriteria : Ketepatan menjelaskan, ketepatan mengidentifikasi, ketepatan membangun pemahaman, ketepatan merefleksi, & keaktifan/partisipasi Penilaian: Bentuk Non tes→ membuat Alat Peraga Edukatif (APE)	<i>Project based Learning</i>	Pengembangan perangkat//metode pembelajaran matematika /Alat Peraga Edukatif (APE) berbasis Etnomatematika Budaya Bengkulu	20
13-15	Sub-CPMK9 Mahasiswa mampu mendeseminaskan hasil pengembangan perangkat/metode pembelajaran matematika/Alat Peraga Edukatif (APE) berbasis Etnomatematika Budaya Bengkulu	Ketepatan dalam mendeseminaskan hasil pengembangan perangkat/metode pembelajaran matematika/Alat Peraga Edukatif (APE) berbasis Etnomatematika Budaya Bengkulu	Kriteria : Ketepatan menjelaskan, ketepatan mengidentifikasi, ketepatan membangun pemahaman, ketepatan merefleksi, & keaktifan/partisipasi Penilaian: Bentuk Non tes→ membuat laporan dalam bentuk jurnal hasil pengembangan Alat Peraga Edukatif (APE)	<i>Project based Learning</i>	Mahasiswa berkelompok mendeseminaskan laporan hasil pengembangan perangkat/metode pembelajaran matematika/ Alat Peraga Edukatif (APE) berbasis Etnomatematika Budaya Bengkulu	20
16	Evaluasi Akhir Semester : Melakukan Presentasikan Hasil Desiminasi					

Catatan:

A. RPS : Rencana Pembelajaran Semester, RMK : Rumpun Mata Kuliah, PRODI : Program Studi.

B. Panduan Penilaian

Adapun panduan penilaian dalam perkuliahan ini adalah sebagai berikut.

1. Penilaian dilakukan untuk mengukur semua capaian pembelajaran, seperti sudah tertulis di tabel deskripsi rencana pembelajaran.
2. Selain pengetahuan dan keterampilan juga dilakukan penilaian sikap (khususnya sikap disiplin, sopan-santun, kemandirian, dan tanggung jawab) pada setiap pertemuan dengan menggunakan teknik observasi dan/atau penilaian diri dengan menggunakan asumsi bahwa pada dasarnya setiap mahasiswa memiliki sikap yang baik. Mahasiswa tersebut diberi nilai sikap yang kurang baik apabila menunjukkan secara nyata sikap kurang baik dibandingkan sikap mahasiswa pada umumnya atau sikap yang seharusnya. Hasil penilaian sikap tidak menjadi komponen nilai akhir mahasiswa, melainkan sebagai salah satu syarat kelulusan. Mahasiswa akan lulus dari matakuliah ini apabila memiliki sikap yang baik.
3. Nilai akhir matakuliah mencakup hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan dengan komponen yang terdiri atas kuis, tugas, tes tertulis (UTS) dan (UAS), dan produk proyek tugas akhir. Bobot masing-masing komponen penilaian dapat dilihat pada tabel berikut:

No	CPMK	Objek Penilaian	Bentuk & Teknik Penilaian	Bobot
1	CPMK1	Partisipasi/Presentasi/Keaktifan	Observasi	10%
2	CPMK 2-CPMK8	Jawaban/hasil pekerjaan mahasiswa	Penugasan (Tugas-tugas Tertulis)	15%
3	CPMK 2-CPMK8	Jawaban/hasil pekerjaan mahasiswa	UTS	20%
4	CPMK 2-CPMK8	Jawaban/hasil pekerjaan mahasiswa	UAS	20%
5	CPMK 2-CPMK8	Hasil pekerjaan mahasiswa	Proyek Akhir Mahasiswa	35%
				Total 100%

Rubrik Pengukuran Hasil Belajar

Aspek	Teknik	Instrumen
Sikap (S)	Mengamati setiap interaksi dan aktivitas perkuliahan	Rubrik penilaian proses perkuliahan kelas dan mandiri, dan/atau portofolio krhadiran, UTS, UAS, Tugas mandiri dan kelompok
Keterampilan Umum (KU)	Observasi, keikutsertaan dalam perkuliahan, seperti:	
Keterampilan Khusus (KK)	menyelesaikan tugas-tugas, ujian lisan/tulisan, dan angket	
Penguasaan Pengetahuan (PP)		
Hasil Akhir Penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan		

Rubrik Pengukuran Penguasaan Pengetahuan

Komponen yang akan dinilai	Skala				
	Sangat Bagus	Bagus	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	score 80	Score 61-80	Score 41-60	Score 21-40	Score < 20
Organisasi	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan	Presentasi memiliki fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan	Cukup fokus, namun bukti tidak cukup untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pemikirannya	Isi akurat dan lengkap. Pendengar menambahkan wawasan baru pada topik tersebut	Isi umumnya akurat, tetapi tidak lengkap. Pendengar mungkin mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak mendapatkan wawasan baru tentang topik tersebut	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktualnya, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apa pun atau kadang menyesatkan.
Teknik presentasi	Berbicara dengan antusias, menularkan semangat dan antusiasme kepada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu melakukan kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, namun nadanya datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Terkadang kontak mata dengan pendengar diabaikan	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang berkembang di luar catatan, suara monoton	Pembicara merasa cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar seringkali diabaikan. Tidak ada kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.